

Prasasti Salingsingan II 804 Saka

Fifia Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156626&lokasi=lokal>

Abstrak

Prasasti Salingsingan II berangka tahun 804 S dan berisi tentang Sima, yaitu peresmian sawah untuk bhataradi Dihyan. Terdapat penyebutan tokoh pu Padmanabhi sebagai istril selir Sri Maharaja Rakai Kayuwani dan merupakan anak dari seorang pejabat keagamaan atau penguasa daerah Tgan Rat yang bernama dark acaryya Widyasiwa. Informasi ini diperoleh dari transkripsi sementara yang pernah dibuat oleh Boechari dan belum pernah terbit (Soemadio, 1993: 242, cat. 260). Transkripsi sementara yang dibuat oleh Boechari tidak diketahui keberadaannya. Oleh sebab itu informasi yang diperoleh dari transkripsi tersebut perlu ditinjau kembali. Untuk menyusun kisah sejarah yang lengkap dalam suatu prasasti dibutuhkan 4 aspek pokok, yaitu waktu, tempat, tokoh, dan peristiwa yang dapat dijumpai dalam isi suatu prasasti. Akan tetapi pada prasasti Salingsingan II keempat aspek pokok tersebut belum diungkap secara maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan serangkaian tahap analisis dan pembacaan kembali dengan harapan diperoleh alih aksara dan alih bahasa beserta catatan-catatannya yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya agar isi prasasti Salingsingan II dapat diungkap semaksimal mungkin guna menunjang penyusunan sejarah kuna Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode yang lazim digunakan dalam ilmu Sejarah, yaitu: 1. Heuristik yang merupakan tahap pengumpulan data 2. Kritik yang merupakan tahap pengolahan data 3. Interpretasi dan Historiografi yang merupakan tahap penafsiran berupapenjelasan data yang diperoleh dari hasil pembacaan dan pembahasan atas isi prasasti Salingsingan II dalam bentuk kisah sejarah yang lengkap. Data utama dalam penelitian ini adalah prasasti Salingsingan II 804 S yang termasuk ke dalam rentangan masa pemerintahan rakai Kayuwani. Data pembantu adalah semua prasasti yang berasal dari masa pemerintahannya (778-804 S) dan beberapa prasasti dari masa rakai Watukura dyah Balitun dan raja Sindok. Selanjutnya digunakan data pustaka untuk menunjang pengkajian masalah penelitian. Hasil penelitian ini adalah: Pembacaan angka tahun 804 Saka adalah benar, n Prasasti Salingsingan II tidak menyebutkan dalam kalimat-kalimatnya bahwa pu Padmanabhi itu adalah selir raja rakai Kayuwani Dalam prasasti hanya tertulis rakryan winihaji, bukan rakryan winihaji maharaja rakai Kayuwani, Tidak ada dalam kalimat-kalimat prasasti Salingsingan II bahwa rakryan winihaji pu Padmanabhi adalah anak dari San Pamgat Tga[n] Rat dan Acaryya Widyasiwa